HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENINGKATNYAKETERBUKAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Disusun Oleh :

MUHAMMAD AGUNG NUGROHO

NPM : 11.1.01.01.0198

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

MUHAMMAD AGUNG NUGROHO

NPM : 11.1.01.01.0198

JUDUL :

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENINGKATNYA KETERBUKAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian / sidang jurusan Bimbingan dan Konseling,

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
NIDN : **0726125801**	NIDN : **0712076102**

Skripsi Oleh :

MUHAMMAD AGUNG NUGROHO

NPM : 11.1.01.01.0198

Judul :

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENINGKATNYA KETERBUKAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 8 Januari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: **Dra. Endang Ragil WP, M.Pd**	1.
2. Penguji I	: **Dr. Atrup, M.Pd, MM**	2.
3. Penguji II	: **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**	3.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	: Muhammad Agung Nugroho
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat / tgl. Lahir	: Kediri / 17 JANUARI 1992
NPM	: 11.1.01.01.00198
Fak / Prodi	: FKIP / S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan

MUHAMMAD AGUNG NUGROHO
NPM : 11.1.01.01.0198

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENINGKATNYAKETERBUKAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

MUHAMMAD AGUNG NUGROHO
NPM : 11.1.01.01.0198
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Bimbingan dan Konseling
Agung.enu@gmail.com
Dra. Endang Ragil WP. M.Pd dan Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang pernah melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut, karena pada saat PPL telah diberikan layanan bimbingan kelompok sehingga dibutuhkan tindak lanjut untuk melihat hasil layanan bimbingan kelompok

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau Hubungan Antara Layanan Bimbingan Kelompok DenganMeningkatnyaKeterbukaan Diri Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 6 Kediri Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Penelitian dilaksanakan dengan cara memberikan layanan bimbingan kelompok dan kuisoner keterbukaan diri pre tes dan post tes

Penelitian ini mengunakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara memberikan layanan bimbingan kelompok dengan diskusi serta pengisian angket pre tes dan post tes, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Stratified random sampling* dengan jumlah populasi 313 siswa, maka jumlah sampel sebesar 175 siswa.

Dari hasil uji ttest diperoleh analisis thitung dengan N = 175 sebesar -4354. Jika dikonsultasikan dengan ttabel taraf signifikan 5 % diperoleh hasil 1,653 dengan demikian maka, thitung lebih kecil dari ttabel -4,354 < 1,653 disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Layanan Bimbingan Kelompok dengan Meningkatnya Keterbukaan Diri Peserta Didik SMA Negeri 6 Kediri Tahun 2014/ 2015", Artinya Ha ditolak.

Kata Kunci : Layanan bimbingan kelompok, Keterbukaan diri.

I. LATAR BELAKANG

Manusia terlahir dan berkomunikasi dalam kehidupanya untuk mengantar dalam memenuhi berbagai macam jenis kebutuhan. Manusia juga terlahir sebagai makhluk sosial, yang selalu akan berinteraksi dengan keadaan disekitarnya dan berinteraksi dengan manusia lainya ini bisa terlihat dari kegiatan sehari hari yang menunjukan bahwa kegiatan yang di lakukan manusia selalu berkaitan dan berhubungan dengan banyak orang, dengan adanya hal ini, manusia akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dari pada aktivitas yang lainnya. Maka keterbukaan diri akan berlangsung dan bisa mengungkap bagian-bagian diri yang terdalam yang belum tentu di ketahui oleh orang lain. Pentingnya keterbukaan diri merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam berinteraksi sosial dan memiliki ciri mempunyai rasa tertarik pada mereka yang baru dikenal, percaya diri sendiri, dan percaya pada orang lain, dalam menyampaikan masalah pribadi atau sosial peserta didik sering mengalami kesulitaan untuk mengungutarakannya kepada teman dan kepada guru. (Winkel & Sri Hastuti, 2004: 565) Keterbukaan diri merupakan salah satu kemampuan yang harus dilatih dan dikembangkan agar memiliki kemampuan interpersonal yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan interpersonalnya melalui dinamika kelompok dan melalui kegiatan dalam kelompok.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variable yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas merupakan variabel yang memberi berpengaruh atau variabel yang memberi perlakuan, dan variabel terikat adalah variabel yang diukur sebagai akibat dari variabel yang memberi pengaruh (Sukmadinata, 2007: 195). Dalam penelitian ini variabel Independen adalah layanan Bimbingan Kelompok dan variabel Dependen adalah Keterbukaan diri.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

penelitian ini dengan mengunakan pendekatan kuantitif melalui penelitian ilmiah data yang dibutuhkan berupa data angka yang berhubungan dengan uji statistik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMAN 6 Kediri, Waktu penelitian dilaksanakan antara tanggal 7 – 8 Mei 2015.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 6 Kediri yang keseluruhan berjumlah 313 siswa, peneliti mengambil sampel kelas sebanyak 175 siswa dari 313 orang siswa kelas X di SMA Negeri 6 Kediri yang menjadi anggota populasi, dengan mengunakan rumus dari Nursalam (2011: 91-92) sebagai berikut :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}(d)^2}$$

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Dalam hal ini peneliti mengunakan skala likert dengan alternatif pilihan SS : Selalu, SR : Sering, J : Jarang, P : Pernah, TP : Tidak Pernah, dengan mengunakan angket dengan 5 alternatif, kelima alternatif tersebut adalah 1 sampai 5. Bobot penilaiannya yaitu : SS = 5, SR = 4, J = 3, P = 2, TP = 1

2. Validasi Instrumen

a. Validitas

Analisa data yang dilakukan untuk uji validitas menggunakan teknik *Corelasi Product Moment*

b. Reabilitas

Suatu instrument dapat dikatakan reliable jika dapat di percaya. Reliabel diuji mengunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows* ,

didapatkan r hitung = 0,933, jika dibandingkan dengan r table yaitu 0,396

maka hasil tersebut dinyatakan reliable karena r hitung > r table

F. Teknik Analis Data

1. Analisa Data

Analisis non-statistik menggunakan metode deskriptif, menganalisis data yang berupa angka angka yeng diperoleh dari peneletian,untuk mencari kombinasi pre tes dan post tes peneliti mengunakan rumus :

$$x^2 = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N-(N-1)}}}$$

2. Norma Keputusan

Dalam pengambilan keputusan maka harus berpedoman sebagai berikut :

a. Nilai t-test

1) Jika thitung ≥ ttable taraf signifikan 5% maka signifikan, akibatnya Ho ditolak.

2) Jika thitung < ttable taraf signifikan 5% maka signifikan, akibatnya Ho gagal ditolak/ diterima

III. Hasil dan Kesimpulan

Hasil analisis tentang "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Meningkatnya Keterbukaan Diri Peserta Didik SMA Negeri 6 Kediri Tahun 2014/ 2015, sebelum diberi layanan bimbingan kelompok adalah 14150. Sedangkan hasil "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Meningkatnya Keterbukaan Diri Peserta Didik SMA Negeri 6 Kediri Tahun 2014/ 2015" sesudah diberi layanan bimbingan kelompok adalah -4,354. Berdasarkan analisis data maka diperoleh hasil berdasarkan analisis thitung dengan N = 175 sebesar -4354. Jika dikonsultasikan dengan ttabel taraf signifikan 5 % diperoleh hasil 1,653 dengan demikian maka, thitung lebih kecil dari ttabel -4,354 < 1,653 disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Layanan Bimbingan Kelompok dengan Meningkatnya Keterbukaan Diri Peserta Didik SMA Negeri 6 Kediri Tahun 2014/ 2015. Dalam penelitian layanan bimbingan kelompok dengan meningkatnya keterbukaan diri peserta didik, dalam ini peneliti membuktikan dalam pre tes dan post tes yang telah diberi tidak ada pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan thitung lebih kecil dari ttabel -4,354 < 1,653. Hasil analilis tersebut menunjukan bahwa tidak ada hubungan antara Layanan Bimbingan Kelompok dengan Meningkatnya Keterbukaan Diri Peserta Didik SMA Negeri 6 Kediri Tahun 2014/ 2015. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan thitung lebih kecil dari ttabel -4,354 < 1,653, maka dapat disimpulkan bahwa "tidak ada hubungan antara Layanan Bimbingan Kelompok dengan Meningkatnya Keterbukaan Diri Peserta Didik SMA Negeri 6 Kediri Tahun 2014/ 2015"

IV. DAFTAR PUSTAKA

Winkel, WS. 2007. *Psikologi Pengajaran.* Jogyakarta: Media Abadi. Hal: 83

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian(edisi revisi 2010).* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Narbuko, Cholid. (2007). *Metodologi Penelitian*. Cetakan ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara. Hal: 153, 154

De Vito. 2011. *Pengertian Komunikasi Antar Pribadi.* (online) Tersedia http://aiharawulan.blogspot.com/2011/08/komunikasi-antar-pribadi.html.di akses 8 maret 2015.

Djumhur, I. dan Mohammad Surya. *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*. Bandung: CV.Ilmu.tt.

G., Kowalski, G.J. (2004). *Intelectual and Interpersonal Competence Between Sibling: The College Years Kyle Felps Draucker.* Thesis. Virginia: Departemend of Educational Leadership and Policy Studies. Virginia Polytechnic Institute and State University, diakses 19 maret 2015.

Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 235, 246, 291

Walgito, B. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset

Littlejohn. 2010. *Pengertian Komunikasi Antar Pribadi.* (online) Tersedia

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta

Winkel & Sri Hastuti, 2004: 565) layanan bimbingan kelompok

http//belajarpsikologi.com/pengertian-pengertian-bimbingan-kelompok/19 maret 2015.

Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Prayitno, dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Sardiman, 2009. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal: 73- 103, 181- 193.